

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam konteks “Manajemen Donatur di Lembaga Zakat: Komparasi Inisiatif Zakat Indonesia, Laznas Dewan Dakwah Cabang Bengkulu” adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan perbandingan atau komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan berbagai inisiatif yang diterapkan oleh lembaga zakat, khususnya dalam manajemen donatur, untuk menemukan efektivitas dan efisiensi dari masing-masing metode.¹

Dengan demikian penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif dan penelitian perbandingan karena fokus pada pemahaman mendalam mengenai manajemen donatur di lembaga zakat, menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, yang menghasilkan data deskriptif dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini secara eksplisit membandingkan inisiatif manajemen donatur antara dua lembaga zakat, yaitu Inisiatif Zakat Indonesia dan Laznas Dewan Dakwah Cabang Bengkulu, dengan tujuan mengidentifikasi perbedaan dalam pendekatan yang mereka gunakan. Serta pendekatan perbandingan ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai praktik terbaik dalam manajemen donatur di lembaga zakat.

¹ Ali, R. U., Aziz, I. A., & Ibnu, A. R. (2023). Studi Komparasi Minat Masyarakat Menggadai Emas di Bank Syariah Indonesia Dan Pegadaian Syariah. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 31.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti dalam wawancara ini selama satu bulan dimulai pada tanggal 18 November- 18 Desember 2024 dan lokasi penelitian yang pertama Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia cabang Bengkulu yang terletak di Jl. Rafflesia No.06, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, kedua di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Dewan Dakwah Bengkulu yang terletak di Jl. Kapuas 4 No. 3 RT. 16 RW.5 Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian IZI



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian LAZNAS



Adapun jadwal penelitian ini selama satu bulan dimulai pada bulan November dan berakhir pada bulan Desember 2024 dilaksanakan di Kota Bengkulu. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Rincian Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Seminar Proposal										
Revisi Proposal										
Pengumpulan data lapangan										
Pengelola Data										
Bimbingan Paska Lapangan										
Revisi Skripsi										
Acc Skripsi										

C. Informan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan tentang sistem pengelolaan donatur dalam lembaga zakat seperti Inisiatif Zakat Indonesia, dan Laznas Dewan Dakwah serta mengetahui perbedaan dalam manajemen donatur di antara kedua lembaga tersebut, perlu melakukan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dapat dilakukan dengan wawancara mendalam kepada informan kunci yang relevan dengan pengelolaan donatur di masing-masing lembaga. Berikut adalah rekomendasi informan untuk penelitian.

Tabel 3.4 Informan Penelitian

No	Nama	Lembaga	Jabatan	Umur	Jenis Kelamin
1.	Novan	IZI	PPZ	38 Th	L
2.	Sri Sulastri	IZI	Donatur	60 Th	P
3.	Sukardianto	IZI	Kepala Perwakilan	38 Th	L
4.	Yunis	IZI	Staf/Donatur	32 Th	P
5.	Midah	IZI	Donatur	24 Th	P
6.	Nirmala	LAZNAS	Donatur	56 Th	P
7.	Tedi	LAZNAS	Donatur/Program	32Th	L
8.	Agus	LAZNAS	Fundraising	47 Th	L
9.	Nirmala	LAZNAS	Donatur	58 Th	P

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dalam Penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi struktur. Cara pelaksanaan yakni meskipun wawancara sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan dan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru. Ide ini muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan, yang dilakukan Metode pengumpulan data wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memahami manajemen donatur di lembaga filantropi. Responden yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terlibat dalam manajemen donatur dipilih. Respons dan tanggapan responden dicatat atau direkam untuk dianalisis lebih lanjut. Teknis wawancara semi struktur yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Tahap pra-lapangan, membuat instrumen wawancara dan jadwal pra-penelitian.
- b. Selanjutnya mengurus surat izin penelitian, pengurusan surat izin penelitian untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan memenuhi ketentuan yang berlaku.
- c. Mengantar surat izin penelitian dan konfirmasi ke lembaga IZI dan LAZNAS.
- d. Mendapatkan surat balasan untuk penelitian di lembaga IZI dan LAZNAS
- e. Mencari nomor Whatsapp informan terlebih dahulu untuk mengkonfirmasi memberitahu menjadi narasumber dalam penelitian ini.
- f. Melakukan wawancara ke lembaga dan donatur sesuai jadwal yang di tentukan.
- g. Setelah menemui narasumber menjelaskan maksud dan tujuan melakukan wawancara, meminta izin untuk merekam dan dokumentasi saat wawancara berlangsung.
- h. Proses perekaman wawancara menggunakan *handphone* Tipe Oppo A17
- i. Peneliti selanjutnya menyodorkan *snack* dan minuman dengan tujuan proses wawancara berjalan dengan lancar
- j. Menganalisis data mengtranskrip hasil wawancara. Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mentranskripsi, terutama untuk hasil wawancara, agar semua informasi tercatat dengan jelas.
- k. Selanjutnya peneliti menanyakan kembali ke lembaga IZI dan LAZNAS mengenai data yang masih kurang.
- l. Menyusun laporan, tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses dilapangan yang kemudian akan

disajikan dalam bentuk teks naratif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.

2. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam kegiatan atau situasi yang diamati. Penelitian ini menggunakan jenis observasi terstruktur, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian.² Peneliti ikut serta dalam kegiatan penjemputan zakat bertujuan untuk memahami secara langsung proses dan dinamika pengelolaan zakat dalam masyarakat. Dengan terlibat dalam kegiatan ini, peneliti dapat mengamati interaksi antara petugas pengumpul zakat dan para donatur, keterlibatan langsung ini juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif yang kaya, seperti motivasi donatur, tantangan yang dihadapi dalam pengumpulan zakat, dan dampak yang dirasakan oleh penerima zakat.

Metode pengumpulan data observasi partisipatif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami manajemen donatur di lembaga filantropi. Peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan terkait manajemen donatur di Inisiatif Zakat Indonesia dan Laznas Dewan Dakwah. Pengamatan mencakup interaksi antara pengelola lembaga dan donatur, proses pengelolaan donasi, komunikasi, dan praktik yang terlihat. Catatan yang diperoleh selama observasi mencerminkan detail-detail penting yang diamati. Metode observasi partisipatif memberikan pemahaman langsung tentang praktik manajemen donatur dalam konteks nyata dan memungkinkan reflektivitas peneliti terhadap pengaruh pribadi.³

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2015), 228.

³ Muhamad Ramadhan, *Metode penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara 2021). 43-45

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.⁴ Dengan adanya dokumentasi hasil penelitian akan lebih nyata dan dapat dipercaya. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membandingkan antara data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.
- b. Peneliti membandingkan perkataan narasumber di depan umum dan pada proses wawancara.
- c. Peneliti membandingkan jawaban dari narasumber dari awal penelitian hingga akhir penelitian apakah tetap sinkron atau tidak.

E. Teknik Analisis Data

1. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian. Berikut adalah uji keabsahan data kualitatif. Menurut Miles & Huberman mengemukakan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.⁵

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal

⁴ Yoki Apriyanti, dkk, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah". *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, Jild. 6, No. 1, (Juli 2019).74

⁵ Miles & Huberman, dikutip dari Bery Febrian, "Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMA Darul Quran Al Wafa Kab Bogor". *UNISAN JURNAL*, Jild. 2, No. 2, (Februari 2023). 130

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

- b. *Data Display* (Penyajian Data) Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami. langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan. Langkah- langkah yang diambil dalam proses analisis data penelitian di lapangan ini menurut Poerwandari adalah:
1. Membuat transkrip wawancara diketik sesuai dengan apa yang didapatkan dari alat perekam, catatan lapangan dan hasil observasi.
 2. Peneliti mencari kata kunci dari transkrip wawancara yang telah di buat.

- c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi)
Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data. Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan dilapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Tetapi kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh data yang valid dan konsisten.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan mengenai manajemen donatur di lembaga zakat lembaga IZI dan LAZNAS cabang Bengkulu akan di catat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan tersebut akan dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland.⁶ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun, untuk melengkapi data penelitian diperlukan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen observasi, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan

⁶ John Lofland dan Lyn H. Lofland. *Menganalisis Pengaturan Sosial: Panduan untuk Observasi dan Analisis Kualitatif*, (Belmont, California: Wadsworth Publishing Company 1984), 186.

pimpinan, *fundraising*, donatur. teknik wawancara informan atau sumber langsung.⁷ dengan tujuan mengklarifikasi data. Data yang telah peneliti kumpulkan ialah terkait dokumentasi kegiatan, dokumentasi wawancara, dan laporan lainnya yang tersedia di lembaga beserta laporan dari donatur.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan untuk mendukung data primer. Data sekunder ini yang terdiri dari bentuk data yang di dapatkan dari website seperti profil lembaga IZI dan LAZNAS. Data sekunder selanjutnya menggunakan jurnal serta buku, dan profil lembaga IZI dan LAZNAS, dan buku metode penelitian kualitatif.⁸

3. Validitas Data Penelitian

Menurut Sugiyono validitas data merupakan derajat memilih antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, secara lebih rinci menjelaskan validitas data penelitian dapat dilakukan dengan cara berikut.⁹

a. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperluas pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan/kebenaran data dengan memperluas pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta 2015) 187

⁸Sugiyono, 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta) h. 255

⁹ Wawan Eka Kurniawan, dkk “Analisis Segmentasi Usia Donatur Terhadap Peminatan Donasi di Human Initiative”. *Manajemen Dewantara*, Jild. 7, No. 3, (Juni 2023) 459

b. Triangulasi

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.¹⁰ Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara dan berbagai waktu, secara lebih detail sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, bertujuan untuk menguji validitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan. dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
2. Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, begitu pula memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.
3. Triangulasi teknik, untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data ke sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", Bandung: ALFABETA, 2015. 30

c. Pemeriksaan anggota

Membercheck merupakan proses dari pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti untuk pemberi data, untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

